

INTISARI

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM SEMPE ARUMANIS (STUDI DI UMKM HAJI ARDI)

Oleh:

ADELLIA RAHMANDA SYAPUTRI
20/460605/TP/12815

UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi merupakan salah satu UMKM yang memproduksi makanan jadul berupa sempe arumanis. Pada awal tahun 2023, UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi ini pernah kehabisan bahan baku berupa gula rafinasi sehingga proses produksinya berhenti selama 5 hari. Maka dari itu, UMKM ini membutuhkan metode pengendalian persediaan bahan baku yang tepat agar peristiwa serupa tidak terulang kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui metode pengendalian persediaan bahan baku yang paling tepat dan melakukan penghematan total biaya persediaan bahan baku pada UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi.

Metode persediaan bahan baku yang dianalisis pada penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT). EOQ merupakan metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan dengan meminimalkan biaya persediaan, sedangkan JIT merupakan metode pengendalian persediaan yang berusaha mengimplementasikan “*zero inventory*”. analisis perbandingan dari kedua metode ini dengan metode yang diterapkan UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi dapat dilihat dari kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, dan total biaya persediaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kuantitas pemesanan, frekuensi pemesanan, dan total biaya persediaan antara metode EOQ, JIT, dan metode yang digunakan UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi terdahulu. Dari segi penghematan, metode dengan total biaya persediaan terendah adalah metode JIT, dimana total biaya persediaan gula rafinasi sebesar Rp2.032.413,49, tepung terigu sebesar Rp3.655.453,31, tepung tapioka sebesar Rp 1.632.066,36, dan minyak goreng sebesar Rp2.721.174,45.

Kata kunci: *Economic Order Quantity* (EOQ), Gula Rafinasi, *Just In Time* (JIT), Minyak Goreng, Persediaan, Tepung Tapioka, Tepung Terigu.

ABSTRACT

ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL IN SEMPE
ARUMANIS MSME
(A STUDY AT HAJI ARDI MSME)

By:

ADELLIA RAHMANDA SYAPUTRI
20/460605/TP/12815

UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi is one of the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that produces traditional snacks known as *sempe arumanis*. In its production process at the beginning of 2023, this MSME experienced a shortage of raw materials, specifically refined sugar, which caused production to halt for five days. Therefore, this MSME requires an appropriate raw material inventory control method to prevent such incidents from recurring. The objective of this research is to determine the most suitable raw material inventory control method and to achieve total inventory cost savings for UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi.

The raw material inventory methods analyzed in this study are the Economic Order Quantity (EOQ) method and the Just-In-Time (JIT) method. EOQ is a method used to control inventory by minimizing inventory-related costs, while JIT is an inventory control method that aims to implement a “zero inventory” approach. A comparative analysis of these two methods and the method currently applied by UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi is conducted by examining order quantities, order frequencies, and total inventory costs.

The results of this study indicate differences in order quantities, order frequencies, and total inventory costs among the EOQ, JIT, and the previously used methods at UMKM Sempe Arumanis Haji Ardi. In terms of cost efficiency, the method with the lowest total inventory cost is the JIT method, with total inventory costs as follows: refined sugar at IDR 2,032,413.49, wheat flour at IDR 3,655,453.31, tapioca flour at IDR 1,632,066.36, and cooking oil at IDR 2,721,174.45.

Keywords: Cooking oil, Economic Order Quantity (EOQ), Inventory, Just In Time (JIT), Refined Sugar, Tapioca Flour, Wheat Flour.